

Pelatihan Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Jurusan Kuliah Berdasarkan Minat Dan Bakat Siswa Dengan Metode Topsis Pada Siswa Siswi SMK Sirajul Falah

Aprinia Handayani¹, Samsoni², Achmad Sehan³

^{1,2,3}Prodi Teknik Informatika, Universitas Pamulang, Banten

dosen02719@unpam.ac.id¹, dosen00388@unpam.ac.id², dosen02755@unpam.ac.id³

081385864415¹, 085929854648², 081212100930³

Abstrak

Pemilihan jurusan kuliah di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan langkah krusial yang dapat mempengaruhi masa depan siswa. Banyak siswa mengalami kesulitan dalam menentukan jurusan yang sesuai dengan minat dan bakat mereka. Untuk mengatasi permasalahan ini, sejumlah metode dapat diterapkan. Salah satunya adalah metode TOPSIS (Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution), yang memungkinkan siswa menilai jurusan berdasarkan kriteria seperti minat dan prospek karir. Asesmen bakat dan minat secara terstruktur juga penting untuk membantu siswa memahami potensi diri mereka. Kegiatan Konsultasi karir individu dengan guru Bimbingan dan Konseling (BK) memberikan arahan yang lebih personal. Selain itu, pelatihan dan workshop tentang pemilihan jurusan serta program magang dan kunjungan industri memberikan pengalaman langsung yang berharga. Keterlibatan orang tua dalam proses pemilihan jurusan juga sangat penting, sementara evaluasi berkelanjutan diperlukan untuk meningkatkan layanan bimbingan. Dengan menerapkan metode-metode ini secara terintegrasi, diharapkan siswa SMK SIRAJUL FALAH dapat membuat keputusan yang lebih baik, serta meningkatkan kepuasan dan keberhasilan mereka di masa depan.

Kata kunci: Pemilihan Jurusan¹, Metode TOPSIS², Sistem Pendukung Keputusan³, Minat & Bakat⁴, Bimbingan Karir⁵.

Abstract

Selecting a major in Vocational High School (SMK) is a crucial step that significantly impacts a student's future. Many students encounter difficulties in determining a major that aligns with their interests and talents. To address this issue, several methods can be implemented. One such approach is the TOPSIS (Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution) method, which allows students to evaluate majors based on specific criteria, such as personal interest and career prospects. Furthermore, structured talent and interest assessments are essential to help students understand their inherent potential. Individual career counseling sessions with Guidance and Counseling teachers provide more personalized direction. Additionally, training, workshops on major selection, internship programs, and industrial visits offer valuable hands-on experience. The involvement of parents in the decision-making process is also paramount, while continuous evaluation is necessary to enhance the quality of guidance services. By implementing these methods through an integrated approach, it is expected that students of SMK SIRAJUL FALAH can make more informed decisions, ultimately increasing their satisfaction and success in the future.

Keywords: Major Selection, TOPSIS Method, Decision Support System, Interests & Talents, Career Guidance

1. Pendahuluan

Latar Belakang dan Permasalahan Pendidikan merupakan upaya terencana untuk mengembangkan potensi diri, karakter, dan keterampilan siswa sesuai amanat UU No. 20 Tahun 2003 dan UU No. 12 Tahun 2012. Namun, pada jenjang SMK, banyak siswa menghadapi tantangan besar dalam memilih jurusan kuliah yang selaras dengan minat dan bakat mereka. Ketidaksesuaian ini sering kali memicu rendahnya motivasi



belajar hingga risiko putus kuliah. Permasalahan ini diperparah oleh keterbatasan tenaga Bimbingan Konseling (BK); di SMK Sirajul Falah, rasio guru BK terhadap siswa mencapai 1:150, jauh dari angka ideal 1:100. Kondisi ini menyebabkan layanan konsultasi karir menjadi tidak optimal dan kurang mendalam.

Kami menawarkan solusi dengan Metode TOPSIS untuk mengatasi kesenjangan layanan tersebut, diperlukan inovasi berbasis teknologi melalui Sistem Pendukung Keputusan (SPK). Metode TOPSIS (*Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution*) diusulkan sebagai solusi objektif. Metode ini mampu memberikan rekomendasi jurusan berdasarkan berbagai kriteria, seperti minat, bakat, dan prospek karir, dengan menghitung jarak relatif terhadap solusi ideal positif dan negatif. Dibandingkan metode konvensional yang manual, TOPSIS menawarkan efisiensi waktu dan hasil yang lebih akurat berbasis data.

Tujuan dan Implementasi PKM Pelatihan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan mengembangkan sistem pengambilan keputusan bagi siswa SMK Sirajul Falah. Tahapan implementasi meliputi pengumpulan data minat-bakat, analisis data menggunakan algoritma TOPSIS, pemberian rekomendasi laporan, serta evaluasi berkala. Meskipun terdapat tantangan seperti akses teknologi dan perlunya pelatihan bagi pengguna, sistem ini diharapkan dapat mempersonalisasi rekomendasi karir, membantu tugas guru BK, dan pada akhirnya meningkatkan kepuasan serta kesuksesan akademik siswa di masa depan..

2. Metoda

A. Metode Pengumpulan Data

Untuk mendukung akurasi sistem pendukung keputusan pemilihan jurusan, dilakukan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut

1. Observasi: Melakukan pengamatan langsung di SMK Sirajul Falah untuk memahami kendala siswa dalam pemilihan jurusan serta rasio pelayanan guru Bimbingan Konseling (BK) yang ada saat ini.
2. Wawancara: Melakukan tanya jawab dengan guru BK dan pihak sekolah untuk menetapkan kriteria penilaian, seperti minat siswa, bakat akademik, dan prospek karir, serta mengetahui kebutuhan sistem yang efektif.
3. Studi Pustaka: Mengumpulkan informasi dari jurnal, buku, dan regulasi terkait (seperti UU No. 20 Tahun 2003 dan Permendikbud No. 111 Tahun 2014) mengenai teori pendidikan, bimbingan karir, dan algoritma TOPSIS

B. Tahapan Perhitungan Metode TOPSIS

Metode perhitungan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution* (TOPSIS). Adapun tahapan perhitungan sistematisnya adalah sebagai berikut:

1. Menentukan Kriteria dan Alternatif: Menetapkan kriteria pemilihan (minat, bakat, prospek) serta alternatif jurusan yang tersedia bagi siswa.
2. Memberikan Bobot Kriteria: Menentukan nilai bobot untuk setiap kriteria berdasarkan tingkat kepentingannya.
3. Membangun Matriks Keputusan: Membuat matriks berdasarkan nilai setiap alternatif terhadap kriteria yang telah ditentukan.
4. Normalisasi Matriks Keputusan: Mengubah nilai matriks ke dalam skala yang dapat diperbandingkan menggunakan rumus normalisasi.
5. Pembobotan Matriks yang Telah Dinormalisasi: Mengalikan hasil normalisasi dengan bobot kriteria yang telah ditentukan sebelumnya.
6. Menentukan Matriks Solusi Ideal Positif (A^+) dan Negatif (A^-): Mencari nilai terbaik dan terburuk dari setiap kriteria yang telah dibobot.
7. Menghitung Jarak Antar Alternatif dengan Solusi Ideal: Menggunakan jarak Euclidean untuk mengukur seberapa dekat suatu alternatif dengan solusi ideal positif dan seberapa jauh dari solusi ideal negatif.
8. Menghitung Nilai Preferensi (V_i): Menghitung nilai akhir untuk setiap alternatif jurusan. Jurusan dengan nilai preferensi tertinggi merupakan rekomendasi terbaik bagi siswa.

C. Pengembangan Sistem. Sistem pendukung keputusan ini dirancang berbasis web menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL. Perancangan sistem menggunakan pemodelan Unified Modeling Language (UML) untuk memastikan aliran data antara data minat bakat siswa dan proses perhitungan TOPSIS dapat berjalan secara otomatis dan akurat.

D. Metode perhitungan TOPSIS. TOPSIS sendiri merupakan salah satu metode pengambilan keputusan multikriteria yang diperkenalkan oleh Yoon dan Hwang pada tahun 1981. Metode ini dikenal memiliki konsep yang sederhana namun tetap mampu menangani permasalahan dengan tingkat kompleksitas yang tinggi. Prinsip utama TOPSIS adalah memilih alternatif terbaik yang tidak hanya memiliki jarak paling dekat dengan solusi ideal positif, tetapi juga sekaligus memiliki jarak paling jauh dari solusi ideal negatif.

Tahapan dalam penerapan algoritma TOPSIS meliputi beberapa langkah sistematis, antara lain:

1. Menentukan normalisasi matriks keputusan. Nilai ternormalisasi rij dihitung dengan rumus:

$$R_{ij} = \frac{x_{ij}}{\sum_{i=1}^m x_{ij}^2} \text{ untuk } i = 1, 2, \dots, m \text{ dan } j = 1, 2, \dots, n$$

Keterangan:

x_{ij} : nilai minat dan bakat siswa terhadap jurusan ke-j

r_{ij} : nilai matriks ternormalisasi

2. Menentukan bobot ternormalisasi matriks keputusan. Nilai bobot ternormalisasi yij sebagai berikut:

$$Y_{ij} = w_{ij} r_{ij}$$

Keterangan:

W_j : bobot dari kriteria ke-j (misalnya: minat dan bakat bisa memiliki bobot berbeda sesuai pentingnya).

r_{ij} : nilai matriks ternormalisasi

Y_{ij} : hasil perkalian bobot dengan nilai ternormalisasi dengan:

Rumus nilai atribut bersifat keuntungan(semakin besar nilai semakin baik).

$Y^+ = \max(y_{ij})$ (ideal positif)

$y^- = \min(y_{ij})$ (ideal negatif)

3. Jarak antara alternatif A_i dengan solusi ideal positif dirumuskan sebagai:

$$D_i^+ = \sqrt{\sum_{j=1}^n (y_i^+ - y_{ij})^2} \text{ } i = 1, 2, \dots, m$$

4. Jarak antara alternatif A_i dengan solusi ideal negatif dirumuskan sebagai:

$$D_i^- = \sqrt{\sum_{j=1}^n (y_{ij} - y_i^-)^2} \text{ Dengan nilai } i = 1, 2, \dots, m$$

5. Nilai prefensi untuk setiap alternatif (V_i) diberikan sebagai:

$$V_i = \frac{D_i^-}{D_i^- + D_i^+} \quad i = 1, 2, \dots, m$$

Keterangan:

Nilai V_i berkisar antara 0 hingga 1

Semakin besar V_i , maka semakin baik alternatif tersebut (jurusan yang sesuai)..

3. Hasil dan Pembahasan

A. Analisa Permasalahan Sistem

Permasalahan utama yang dihadapi siswa SMK Sirajul Falah dalam memilih jurusan kuliah berakar dari kurangnya pemahaman mendalam terhadap potensi diri serta minimnya informasi dan bimbingan yang tepat, yang diperparah oleh layanan konseling yang belum optimal serta rendahnya keterlibatan orang tua. Kondisi ini diperburuk dengan minimnya pengalaman praktis siswa mengenai dunia kerja, sehingga memicu risiko kesalahan pengambilan keputusan yang berdampak pada penurunan motivasi belajar dan potensi karier yang tidak optimal di masa depan. Sebagai solusi strategis, diperlukan transformasi proses pengambilan keputusan melalui penerapan metode TOPSIS sebagai alat bantu yang objektif, yang diintegrasikan dengan penguatan kompetensi guru BK serta pelaksanaan asesmen minat dan bakat secara terstruktur guna memastikan ketepatan pilihan studi lanjut siswa.

B. Solusi Permasalahan Sistem

Solusi permasalahan pemilihan jurusan di SMK Sirajul Falah ditandai dengan tingginya tingkat kebingungan dan ketidakpastian siswa akibat keterbatasan informasi akurat serta layanan bimbingan konseling yang belum memadai. Kondisi ini diperburuk oleh rendahnya keterlibatan orang tua dan minimnya paparan pengalaman praktis seperti magang atau kunjungan industri, yang menyebabkan siswa sulit memahami realitas dunia kerja. Dampaknya, banyak siswa mengambil keputusan tanpa pertimbangan matang yang berujung pada rendahnya motivasi belajar dan ketidakpuasan akademik di masa depan. Oleh karena itu, diperlukan sebuah pendekatan sistematis dan terstruktur guna memberikan arahan yang tepat agar siswa dapat menentukan pilihan jurusan yang selaras dengan potensi dan proyeksi karier mereka.

C. Simulasi Perhitungan TOPSIS

Seorang siswa bernama "Budi" ingin memilih jurusan kuliah. Berikut langkah-langkah perhitungannya dengan menggunakan Metode TOPSIS.

1. Alternatif Jurusan (A):

- A_1 : Teknik Informatika
- A_2 : Akuntansi
- A_3 : Desain Komunikasi Visual (DKV)

2. Kriteria (C) dan Bobot (W):

(Total bobot harus 100% atau 1)

- C_1 : Minat Siswa (Bobot: 0,3) -> Sifat: Benefit (Makin besar makin baik)
- C_2 : Bakat/Tes (Bobot: 0,3) -> Sifat: Benefit (Makin besar makin baik)
- C_3 : Prospek Kerja (Bobot: 0,25) -> Sifat: Benefit (Makin besar makin baik)
- C_4 : Biaya (Bobot: 0,15) -> Sifat: Cost (Makin murah/kecil makin baik)

Langkah 1: Matriks Keputusan (X)

(Skala penilaian 1-5. Untuk Biaya: 5 = Sangat Mahal, 1 = Sangat Murah)

Alternatif	C ₁ (Minat)	C ₂ (Bakat)	C ₃ (Prospek)	C ₄ (Biaya)
A ₁ (TI)	5	4	5	5
A ₂ (Akun)	3	4	4	3
A ₃ (DKV)	4	5	3	4

Langkah 2: Matriks Ternormalisasi (R)

Rumus: Nilai dibagi Akar Kuadrat dari Total Kuadrat Kolom.

Contoh perhitungan kolom C₁ (Minat):

Pembagi = Akar($5^2 + 3^2 + 4^2$)

Pembagi = Akar($25 + 9 + 16 = 50$) = 7,071

Hasil Pembagian:

- $A_1 = 5 / 7,071 = 0,707$
- $A_2 = 3 / 7,071 = 0,424$
- $A_3 = 4 / 7,071 = 0,566$

Tabel Hasil Matriks R:

Alt	C ₁	C ₂	C ₃	C ₄
A ₁	0,707	0,530	0,707	0,707
A ₂	0,424	0,530	0,566	0,424
A ₃	0,566	0,662	0,424	0,566

Langkah 3: Matriks Ternormalisasi Terbobot (Y)

Rumus: Matriks R dikali Bobot.

(Contoh: Kolom C₁ dikali 0,3; Kolom C₂ dikali 0,3; Kolom C₃ dikali 0,25; Kolom C₄ dikali 0,15)

Tabel Hasil Matriks Y:

Alt	C ₁ (0,3)	C ₂ (0,3)	C ₃ (0,25)	C ₄ (0,15)
A ₁	0,212	0,159	0,177	0,106
A ₂	0,127	0,159	0,141	0,064
A ₃	0,170	0,199	0,106	0,085

Langkah 4: Menentukan Solusi Ideal

- Solusi Ideal Positif (A⁺): Nilai MAX untuk Benefit, Nilai MIN untuk Cost.
- Solusi Ideal Negatif (A⁻): Nilai MIN untuk Benefit, Nilai MAX untuk Cost.

Hasil Ideal Positif (A⁺):

- y_1 (Max) = 0,212
- y_2 (Max) = 0,199
- y_3 (Max) = 0,177
- y_4 (Min) = 0,064 (Karena Biaya, cari yang termurah)

Hasil Ideal Negatif (A⁻):

- $y_1 (\text{Min}) = 0,127$
- $y_2 (\text{Min}) = 0,159$
- $y_3 (\text{Min}) = 0,106$
- $y_4 (\text{Max}) = 0,106$ (Karena Biaya, cari yang termahal)

Langkah 5: Menghitung Jarak Solusi (D)

Menggunakan rumus jarak Euclidean (Akar dari selisih kuadrat).

Contoh A1 (Teknik Informatika):

- Jarak ke Positif (D^+) = 0,057
- Jarak ke Negatif (D^-) = 0,110

Hasil Lengkap Jarak:

- $A_1: D^+ = 0,057 \mid D^- = 0,110$
- $A_2: D^+ = 0,100 \mid D^- = 0,054$
- $A_3: D^+ = 0,085 \mid D^- = 0,062$

Langkah 6: Nilai Preferensi (V)

Rumus: $V = (D^-) / (D^- + D^+)$

(Semakin besar nilai V, semakin direkomendasikan).

1. A_1 (**TI**) = $0,110 / (0,110 + 0,057) = \mathbf{0,658}$
2. A_2 (**Akuntansi**) = $0,054 / (0,054 + 0,100) = \mathbf{0,350}$
3. A_3 (**DKV**) = $0,062 / (0,062 + 0,085) = \mathbf{0,421}$

Kesimpulan Akhir

Berdasarkan perhitungan metode TOPSIS:

1. **Peringkat 1:** Teknik Informatika (Nilai 0,658)
2. **Peringkat 2:** DKV (Nilai 0,421)
3. **Peringkat 3:** Akuntansi (Nilai 0,350)

Rekomendasi: Sistem menyarankan Teknik Informatika sebagai pilihan terbaik untuk siswa tersebut karena memiliki nilai preferensi tertinggi.

D. Pembahasan

Pemanfaatan kemajuan teknologi informasi dalam dunia pendidikan telah menjadi sebuah keniscayaan, sejalan dengan amanat Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 yang menekankan pentingnya meninggalkan pendekatan konvensional. Revolusi digital telah mengubah fundamental cara belajar dan mengajar, di mana pendidikan kini tidak lagi terbatas pada ruang kelas tertutup. Dalam konteks ini, teknologi Sistem Pendukung Keputusan (SPK) hadir sebagai solusi relevan untuk membantu manusia menyelesaikan berbagai persoalan kompleks, termasuk dalam lingkup personal dan pendidikan. Di SMK Sirajul Falah, penerapan teknologi ini menjadi krusial untuk menjawab tantangan

siswa dalam memilih jurusan kuliah. Teknologi bukan sekadar alat bantu, melainkan instrumen strategis yang memudahkan pengambilan keputusan harian agar lebih efektif, efisien, dan akurat dibandingkan dengan metode manual yang cenderung subjektif.

Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dirancang secara komprehensif dengan tujuan utama meningkatkan kesadaran siswa mengenai pentingnya sinkronisasi antara minat, bakat, dan pemilihan jurusan. Inti dari program ini adalah pengembangan alat bantu pengambilan keputusan berbasis metode Technique for Order of Preference by Similarity to Ideal Solution (TOPSIS). Metode ini memungkinkan siswa melakukan evaluasi objektif terhadap berbagai pilihan program studi berdasarkan kriteria terstruktur seperti prospek kerja, biaya pendidikan, lokasi, hingga kecocokan minat. Selain aspek teknologi, program ini juga berfokus pada penguatan kapasitas guru Bimbingan Konseling (BK) melalui pelatihan teknik bimbingan inovatif dan pendekatan psikologis. Dengan mengintegrasikan asesmen bakat yang terstruktur serta program pengalaman praktis seperti magang dan kunjungan industri, diharapkan tercipta ekosistem pendukung yang utuh bagi siswa dalam merencanakan masa depan mereka.

Tahapan pelaksanaan kegiatan dimulai dengan penelitian awal yang mendalam melalui survei dan wawancara untuk memetakan tantangan nyata yang dihadapi siswa dan sekolah. Berdasarkan data tersebut, tim menyusun rencana kerja sistematis yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan, mulai dari orang tua hingga pihak industri. Implementasi di lapangan diawali dengan penyelenggaraan seminar dan workshop edukatif yang menghadirkan ahli di bidang karier untuk membuka wawasan siswa. Diskusi interaktif dibangun untuk menciptakan atmosfer terbuka, sehingga siswa merasa nyaman dalam mengeksplorasi potensi diri. Pada tahap ini, pengumpulan kriteria-kriteria krusial untuk pemilihan jurusan dilakukan secara partisipatif, memastikan bahwa parameter yang dimasukkan ke dalam sistem SPK nantinya benar-benar mencerminkan kebutuhan dan realitas yang dihadapi oleh siswa SMK.

Memasuki fase teknis, tim IT berkolaborasi dengan pakar pendidikan untuk mengembangkan perangkat lunak SPK berbasis TOPSIS yang user-friendly. Sebelum diterapkan secara masal, aplikasi ini melalui tahap uji coba ketat guna mendapatkan umpan balik untuk perbaikan antarmuka dan akurasi hasil. Secara paralel, guru BK dibekali dengan materi pelatihan yang mencakup praktik terbaik dalam pendampingan psikologis dan teknis penggunaan alat bantu keputusan. Puncak dari tahapan ini adalah pelaksanaan asesmen bakat dan minat secara terstruktur bagi para siswa di bawah pengawasan psikolog berpengalaman. Hasil asesmen kemudian diolah melalui sistem SPK untuk menghasilkan laporan rekomendasi yang personal. Melalui proses yang terintegrasi ini, siswa tidak hanya menerima data teoritis, tetapi juga mendapatkan panduan praktis yang didasarkan pada perhitungan matematis yang valid dan objektif.

Hasil akhir dari kegiatan PKM ini menunjukkan pencapaian yang sangat memuaskan, ditandai dengan antusiasme tinggi dari para peserta selama proses pembelajaran yang menggunakan metode demonstrasi dan studi kasus. Meskipun terdapat tantangan berupa keterbatasan perangkat dan waktu, materi pelatihan tetap dapat tersampaikan dengan efektif dan mampu menjawab kebutuhan siswa. Evaluasi menyeluruh dilakukan untuk menilai keberhasilan program melalui analisis data survei pasca-kegiatan, yang kemudian dirangkum dalam laporan akhir untuk menjamin transparansi dan akuntabilitas kepada seluruh stakeholder. Sebagai langkah tindak lanjut, rencana keberlanjutan disusun guna memastikan bahwa manfaat dari aplikasi SPK dan peningkatan kapasitas guru BK ini dapat dirasakan secara jangka panjang. Program ini berhasil membuktikan bahwa kolaborasi antara teknologi, bimbingan yang tepat, dan pengalaman praktis adalah kunci dalam mencetak generasi muda yang lebih siap menghadapi tantangan dunia pendidikan tinggi dan profesional.

4. Kesimpulan

Berdasarkan rangkaian kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang telah dilaksanakan di SMK Sirajul Falah, dapat disimpulkan bahwa:

1. Peningkatan Objektivitas Keputusan: Penerapan Sistem Pendukung Keputusan (SPK) dengan metode TOPSIS berhasil mengubah pola pikir siswa dalam memilih jurusan kuliah dari yang semula bersifat subjektif atau sekadar mengikuti tren, menjadi keputusan yang lebih objektif, terstruktur, dan berbasis data (minat, bakat, biaya, dan prospek).
2. Efektivitas Metode Pelatihan: Pendekatan melalui demonstrasi, praktik langsung, dan studi kasus terbukti efektif dalam mentransfer pemahaman teknis kepada siswa, yang terlihat dari tingginya

antusiasme dan kemampuan mereka dalam mengoperasikan aplikasi SPK meskipun terdapat keterbatasan perangkat.

3. Penguatan Layanan Konseling: Pelatihan bagi guru BK telah memberikan kontribusi signifikan terhadap kualitas layanan pendampingan di sekolah. Guru kini memiliki instrumen ilmiah untuk membantu siswa mengenali potensi diri mereka secara lebih mendalam dan akurat.

Keberhasilan Program: Secara keseluruhan, program ini telah mencapai tujuannya dalam membekali siswa dengan kesadaran dan alat bantu yang diperlukan untuk merencanakan masa depan pendidikan tinggi mereka dengan lebih percaya diri, guna meminimalkan risiko fenomena "salah jurusan".

Untuk menjamin keberlanjutan manfaat dari kegiatan ini, diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Sekolah: Disarankan agar aplikasi SPK berbasis TOPSIS ini diintegrasikan secara formal ke dalam program rutin Bimbingan Konseling (BK) bagi siswa kelas XII setiap tahunnya, guna memastikan seluruh siswa mendapatkan arahan yang terukur sebelum lulus.
2. Bagi Guru BK: Diharapkan guru BK terus melakukan pembaruan (update) data kriteria pada sistem, seperti tren jurusan baru, perubahan biaya pendidikan, dan dinamika peluang kerja, agar rekomendasi yang dihasilkan tetap relevan dengan kondisi terkini.
3. Bagi Pengembangan Sistem: Untuk kegiatan selanjutnya, perlu dipertimbangkan pengembangan aplikasi berbasis mobile agar dapat diakses dengan lebih mudah oleh siswa melalui perangkat pribadi (smartphone), mengingat keterbatasan perangkat komputer yang ada di sekolah.

Peningkatan Durasi Pelatihan: Penambahan waktu pelatihan sangat disarankan agar setiap siswa memiliki kesempatan lebih luas untuk melakukan simulasi berbagai skenario kriteria, sehingga hasil analisis yang didapatkan benar-benar matang

Daftar Pustaka

- Sabir, F. M., Mashud, M., Halid, A., Asrul, A., & Rumallang, R. (2024). Penerapan Metode Multi Criteria Decision Making Sebagai Sistem Penunjang Keputusan Promosi Jabatan Karyawan Di PT. Fastfood Indonesia Tbk. *Jurnal Minfo Polgan*, 13(1), 150–163. <https://doi.org/10.33395/jmp.v13i1.13500>
- Safitri, I., & Mulyani, A. (2021). Ciptaan disebarluaskan di bawah Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional. SYIFAUL JINAN APLIKASI PEMBELAJARAN ILMU TAJWID BERBASIS ANDROID. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*. (Printed), 5(4). <https://doi.org/10.52362/jisamar.v5i4.579>
- Siska Narulita, Ahmad Nugroho, & M. Zakki Abdillah. (2024a). Diagram Unified Modelling Language (UML) untuk Perancangan Sistem Informasi Manajemen Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (SIMLITABMAS). *Bridge : Jurnal Publikasi Sistem Informasi Dan Telekomunikasi*, 2(3), 244–256. <https://doi.org/10.62951/bridge.v2i3.174>
- SUTARJO. (2022). MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA MELALUI PENGEMBANGAN TES BAKAT SKOLASTIK DALAM MENGHADAPI UJIAN UTBK DAN SBMPTN DI ERA NEW NORMAL COVID-19. *INOVASI PENELITIAN PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN*
- Syaefudin, A., & Safayanti, F. (2022). Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Minat Dalam Pemilihan Jurusan Peserta Didik Dengan Metode TOPSIS Pada SMAN 5 Cilegon (Vol. 8)
- Thamrin, T., Giatman, G., & Syah, N. (2023). Reliability and Validity of RIASEC Holland's on Predicting Success Career for Vocational Students. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 9(3), 740. <https://doi.org/10.33394/jk.v9i3.8704>